# **Abstrak**

**Elissa Felicia / 35150191 / 2019 / Pelaksanaan Audit Operasional Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Aktivitas Penggajian Pada PT Indo Surya Kencana / Pembimbing: Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak**.

Di jaman modern ini, perekonomian Indonesia yang semakin berkembang menuntut setiap perusahaan untuk melakukan yang terbaik, mulai dari kualitas dan mutu produk dan jasa, pelayanan kepada pelanggan, dan lain – lain. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan audit operasional untuk mengukur apakah aktivitas operasional yang dijalankan sekarang ini sudah efisien dan efektif. Hal inilah yang sangat dibutuhkan oleh PT Indo Surya Kencana saat ini, terutama dalam aktivitas penggajiannya. Kurangnya pengendalian dalam aktivitas penggajian menyebabkan berbagai masalah yang timbul pada PT Indo Surya Kencana, yaitu sering ditemukan karyawan yang melakukan penitipan absensi dan munculnya karyawan fiktif. Oleh karena itu, pengendalian internal dalam aktivitas penggajian ini sangat diperlukan. PT Indo Surya Kencana perlu menelaah kembali apakah kebijakan – kebijakan dan sistematika aktivitas penggajian saat ini sudah efektif dan efisien.

Audit operasional adalah pemeriksaan terhadap kegiatan operasi, termasuk kebijakan, prosedur dan metode operasi, yang dilakukan untuk menilai apakah efektivitas dan efisiensi telah dicapai oleh perusahaan, serta untuk memberikan rekomendasi guna memperbaiki prosedur yang memiliki kelemahan tertentu. Efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang aktivitas penggajian perusahaan, menganalisis data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara serta membandingkan total penjualan bersih dengan total biaya gaji untuk menilai efisiensinya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa aktivitas penggajian perusahaan telah berlangsung dengan tingkat efektivitas sedang yaitu sebesar 76,67% dan rasio efisiensi aktivitas penggajian perusahaan pada tahun 2017 lebih tinggi dari rata – rata rasio efisiensi 3 tahun sebelumnya (2014-2016) yaitu 3,35 > 2,89 serta rasio efisiensi tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016 yaitu sebesar 3,35 > 3,12.

Dengan demikian aktivitas penggajian perusahaan sudah dilaksanakan dengan cukup efektif dan telah efisien. Namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam prosedur perusahaan yang mana penulis memberikan rekomendasi tentang proses absensi pada laporan pemeriksaan operasional bagi perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : Audit Operasional, Efektivitas, Efisiensi, Aktivitas Penggajian